BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, kebersamaan antara beberapa individu dalam suatu kehidupan masyarakat memiliki karakteristik yang berbeda-beda namun memiliki ketergantungan yang tidak dapat dipisahkan (Hefni, 2017). Islam memberikan tuntunan bagi kehidupan manusia terutama bagi umat muslim, pedoman hubungan antara manusia dengan Allah (*hablun minallah*) dan antar manusia (*hablun minan Naas*). Dengan sangat memperhatikan dalam hal kesejahteraan melalui perekonomian (Syaifulloh, 2020).

Umat Islam diajarkan untuk hidup sederhana dan membagi kepemilikan harta, manusia hanyalah pengelola, Allah SWT yang menciptakan dan memilikinya, memerintahkan umat Islam untuk menafkahkan sebagian kecil dari harta yang diberikan untuk memberi manfaat bagi orang lain. (Khabib Solihin, 2019). Salah satu permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat saat ini ialah kemiskinan. Kemiskinan adalah masalah setiap negara, setiap kelas dan setiap individu (Maulidar, 2019).

Kemiskinan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi oleh Kota Jambi. Untuk menangani masalah ini, penting untuk mengukur tingkat kemiskinan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa ekonom berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang akhirnya meningkatkan pendapatan per kapita di suatu daerah, akan berimbas pada peningkatan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pembangunan dapat diukur dengan adanya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita yang tinggi, rendahnya tingkat pengangguran, berkurangnya jumlah penduduk miskin, dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Dengan demikian, indikator kemiskinan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Kota Jambi, meskipun merupakan pusat kota, masih mengalami tingkat kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan angka kemiskinan Provinsi Jambi, yaitu 8,25 persen dibandingkan 7,58 persen. Kota ini terdiri dari 11 kecamatan

dengan jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan yang bervariasi di setiap kecamatannya. Berikut ini pada tabel 1.1 dapat dilihat jumlah keluarga miskin berdasarkan kecamatan di Kota Jambi pada tahun 2016-2020.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Kepala rumah tangga Miskin di Kota Jambi Berdasarkan Kecamatan Tahun 2016-2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kepala Keluarga rumah tangga (KK)					Total	%
		2016	2017	2018	2019	2020		
1	Danau Teluk	948	932	910	902	898	4.590	5,31
2	Alam barajo	836	824	808	795	785	4.048	4,69
3	Danau Sipin	903	895	877	866	846	4.387	5,08
4	Jambi Selatan	2.340	2.305	2.234	2.187	2.120	11.186	12,95
5	Jambi Timur	3.267	3.238	3.209	3.180	3.091	15.985	18,50
6	Jelutung	2.214	2.198	2.167	2.146	2.016	10.741	12,43
7	Kota Baru	2.426	2.406	2.395	2.378	2.357	11.962	13,84
8	Paal Merah	1.274	1.258	1.202	1.173	1.139	6.046	7,00
9	Pasar Jambi	526	489	452	415	421	2.303	2,67
10	Pelayangan	415	394	373	352	376	1.910	2,21
11	Telanaipura	2.731	2.696	2.639	2.597	2.583	13.246	15,33
Total		17.880	17.635	17.266	16.990	16.632	86.403	100,00

Sumber : Dinas sosial Provinsi Jambi 2021

Menurut data dari Dinas Sosial Provinsi Jambi, jumlah kepala rumah tangga miskin di 11 kecamatan Kota Jambi mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2020. Namun, penelitian ini hanya mencakup data dari tahun 2019. Pada tahun 2020, terdapat 16.632 kepala rumah tangga di Kota Jambi yang berada di bawah garis kemiskinan. Angka ini cukup signifikan karena, jika dibandingkan dengan total jumlah keluarga di Provinsi Jambi yang mencapai 141.887 kepala rumah tangga, persentase keluarga miskin di Kota Jambi adalah 11,72 persen. Pada tahun 2020, Kecamatan Kota Baru memiliki jumlah kepala keluarga terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya di Kota Jambi, yaitu 2.357 kepala keluarga atau 13,84 persen. Meskipun Kecamatan Kota Baru merupakan pusat perkantoran dan budaya dengan kegiatan ekonomi yang ramai serta fasilitas pendidikan dan kesehatan yang sangat baik, tingkat kemiskinan di daerah ini termasuk yang tertinggi. Tingginya kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan ini mencerminkan masalah pembangunan yang mendasar, di mana salah satu tujuan utama pembangunan adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pendapatan merupakan indikator penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

jika pendapatan keluarga miskin meningkat, maka perekonomian daerah juga diharapkan akan membaik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga meliputi pendidikan, usia, jumlah tanggungan keluarga, dan jenis pekerjaan. Tingginya angka kemiskinan di Provinsi Jambi terutama disebabkan oleh berkurangnya kesempatan kerja dan meningkatnya angka pengangguran. Oleh karena itu, salah satu permasalahan sosial ekonomi yang masih banyak diperdebatkan adalah penerapan strategi yang tepat untuk mengatasi kesenjangan sosial, melalui program pemberdayaan, jaminan kesehatan, dan pendidikan, yang kesemuanya berkontribusi pada upaya penanggulangan kemiskinan secara menyeluruh (Riadi, 2020).

Untuk terlepas dari perangkap kemiskinan, Allah SWT menganjurkan untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya. Hal tersebut dapat diwujudkan agar masyarakat tersebut dapat hidup layak serta mengembangkan dirinya, sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup diri dan keluarganya (Irtiah Fajriati et al., 2020).

Infaq sangat menganjurkan agar anda menafkahkan sebagian harta anda dan berharap kepada ridho Allah SWT. Keutamaan bersedekah dan bersedekah adalah mampu menyucikan harta yang dimiliki. Jadi dari setiap kekayaan yang dimiliki, pasti ada sebagian kekayaan yang berasal dari orang lain yang membutuhkan. Jadi, melalui pemberian, bisa mensucikan harta yang dimiliki dan menambah keberkahannya. Anjuran berinfaq terdapat pada ayat Al-Quran dalam surah Al-Baqarah ayat 195 yang artinya :

“Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Al-Baqarah/2:195)

Infaqkanlah hartamu di jalan Allah dengan menyalurkannya untuk menyantuni fakir miskin dan anak yatim, membangun fasilitas umum yang diperlukan seperti masjid, jalan raya, rumah singgah, dan balai latihan kerja, orang yang sedang tertimpa musibah, orang yang kemalangan, dan meninggal dunia. Tentu lebih tepat jika harta itu disalurkan untuk berbuat baik bagi kepentingan orang banyak, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang

berbuat baik dengan ikhlas (Firdausy, 2023).

Rasulullah SAW diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak manusia. Bukan akhlak saja yang di contohkan oleh rasulullah SAW akan tetapi meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi *muamalah* (Afiat et al., 2020). Infaq memiliki manfaat yang sangat penting jika dilihat dari sudut pandang ajaran Islam dan dari aspek pembangunan kesejahteraan umat. Hal ini dibuktikan dalam sejarah perkembangan Islam yang diawali sejak masa kepemimpinan Rasulullah SAW. Infaq memegang peranan yang sangat penting sebagai sarana pengembangan agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, pengembangan infrastruktur serta penyediaan layanan pendukung untuk kemaslahatan masyarakat yang mempunyai keadaan sulit dalam hal kesejahteraan sosial seperti masyarakat miskin, serta dukungan lainnya. (Ernawati, 2010). Pemanfaatan infaq juga harus selalu mendapat perhatian dan dukungan banyak pihak, khususnya dari yang mempunyai kewajiban dan hak untuk menerapkan strategi penyaluran dan penggunaan dana infaq, agar dana infaq tidak hanya disalurkan kepada orang yang dikenalnya saja. Tapi mungkin masih ada harapan untuk mengetahui lebih banyak (juga) agar sesuai dan mencapai tujuan yang diharapkan kedua belah pihak (Riadi, 2020).

Infaq merupakan sumber dari penerimaan negara yang penting, Infaq dan merupakan alat bantu dari bantuan sosial mandiri yang menjadi suatu kewajiban moral bagi orang kaya untuk membantu yang miskin sehingga kemiskinan dan kemelaratan dapat terhapuskan dari masyarakat, sebagai sarana pemerataan kesejahteraan masyarakat, program infaq dapat mengontrol kemiskinan, dalam menurunkan angka kemiskinan karena infaq dan sedekah dapat menyampaikan hak-hak mereka yang membutuhkan (Nafi, 2021). Salah satu kegiatan penyaluran Infaq yang saat ini sedang dikembangkan oleh LSM pelaksana program Infaq di Kota Jambi adalah infaq jimpitan di RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah, infaq jimpitan adalah program budaya masyarakat dimana masyarakat sukarela membantu masyarakat dengan menyumbangkan uang atau beras. Uang dan beras ini dikumpulkan dan setelah dikumpulkan dalam jumlah banyak, akan dilelang dan hasil lelangnya akan dimasukkan ke kas. Seiring berjalannya waktu dan

perekonomian masyarakat membaik, masyarakat yang terbiasa menggunakan beras pun mempunyai kesempatan untuk menggunakan uang untuk memperlancar proses menghasilkan uang.

Petugas yang bertugas mengumpulkan uang atau beras di tempat khusus di depan rumah penduduk. Biasanya pengumpulan dilakukan setiap sore hari bertepatan dengan kegiatan patroli ronda malam. Setiap anggota masyarakat ikut ambil bagian dalam menyukseskan program ini, mulai dari perencanaan program, pelaksanaan program, hingga hasil distribusi program (Pambudi, 2020). Dalam mengelola infaq jimpitan dengan program-program yang bertujuan untuk kepentingan umum hadirnya infaq jimpitan dapat membantu masyarakat yang sedang terkena musibah ataupun masyarakat yang sedang kemalangan dan juga membantu dalam perbaikan infrastruktur lingkungan sekitar. Pembangunan infrasutuktur dan pemberdayaan ekonomi serta diberikan pengetahuan dan kemampuan pentingnya mempererat tali silaturahmi sesama muslim. Infaq jimpitan diberikan kepada masyarakat dengan tujuan agar membiasakan masyarakat saling membantu dan jangan sampai ada yang kekurangan, membudayakan gotong royong serta infaq jimpitan dapat membantu keluarga miskin.

Jimpitan adalah independen yang bertindak sebagai jembatan antara yang benar dan yang salah. Dengan mempertemukan warga masyarakat, maka warga akan semakin dekat, tidak ada lagi hambatan, hubungan akan semakin kuat, dan desa akan menjadi lebih aman. Selain manfaat di atas, program-program tersebut juga membantu menghilangkan atau mengurangi konflik antar warga dan menciptakan lingkungan yang damai.

Jimpitan sudah menjadi tradisi bagi masyarakat di bangsal khusus untuk mewujudkan penurunan keasaman. Biasanya waktu pengumpulan dilakukan setiap malam, bersamaan dengan kegiatan patroli. Infaq jimpitan dilakukan dengan cara berkumpul di stasiun trafo dan dilakukan setiap minggu secara bergantian. Setelah berkumpul, seluruh petugas yang ditunjuk oleh warga yang bertugas akan mengambil uang atau beras di tempat khusus di samping pintu atau

di depan rumah warga. Senjata yang mereka bawa tidak hanya pentungan, tapi juga senter, pulpen, kotak uang, dan beras (Pambudi, 2020).

Di Kota Jambi salah satu yang menyelenggarakan jimpitan di RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah dan sudah berdiri sejak tahun 2019. Tujuan dibuatnya infaq jimpitan adalah untuk meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat dan umat Islam lainnya akan pentingnya dalam meningkatkan kepedulian antar warga masyarakat. Jumlah uang dan beras yang dikumpulkan dari infaq jimpitan dihitung sedemikian rupa sehingga dapat memberikan nominal pendapatan permalam. Uang yang terkumpul seringkali digunakan untuk belanja konsumsi untuk kebutuhan patroli dan kas desa. Warga RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah mempunyai 200 kartu keluarga, sehingga setiap hari pada saat pengumpulan uang untuk patroli jumlahnya yang terkumpul sekitar Rp 38.000,- dan dengan total nominal pendapatan per bulan mencapai Rp 1.140.000,- per bulan dalam bentuk tunai dan rata-rata 3,3 kg beras per hari sehingga setiap bulannya bisa mencapai 100 kg beras. Setelah infaq jimpitan terkumpul, infaq jimpitan tersebut dibagikan kepada para penerima, dan hasil jimpitan beras tersebut akan dilelang seluruhnya, dan hasil lelang beras tersebut akan seluruhnya digunakan untuk mengembangkan sarana prasarana lingkungan hidup seperti bantuan pembangunan, tempat ibadah, pos patroli jaga malam dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga RT 01, mereka sehari-hari memanfaatkan tenaga kerja tidak tetap, perdagangan dan industri.

Perkembangan manajemen kinerja jimpitan selama ini mengalami stagnasi, pembelanjaan terbesar adalah kebutuhan konsumsi yang mendapatkan giliran patroli dan hal ini juga menjadi permasalahan yang melibatkan banyak aspek seperti administrasi, aspek manajemen, aspek pemberdayaan hasil jimpitan, dan lain-lain. Jumlah petugas masyarakat yang mengikuti kegiatan patroli ronda malam jimpitan sekitar 10 orang. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, hal ini menawarkan potensi besar yang dapat dijadikan peluang yang dapat meningkat untuk menunjang perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, penyelesaian permasalahan yang dihadapi pengelola juga mempunyai kepentingan strategis

yang hasilnya akan berdampak pada masyarakat. Berikut laporan pengumpulan dan pendistribusian jimpitan.

Tabel 1. 2 Laporan Penerimaan dan Penyaluran Jimpitan

LAPORAN KEUANGAN KAS JMPITAN					
RT 01 KELURAHAN KENALI ASAM BAWAH KECAMATAN KOTA BARU KOTA JAMBI					
22/12/2021 S/D 31/06/2022					
No	Tanggal	Penerimaan bulanan	Penyaluran	Penerimaan Beras (Kg)	Penyaluran Beras Rp
1	22/12/2022 S/D 31/01/2022	1.166.000	328.500	100	1.000.000
2	31/01/2022 S/D 28/02/2022	1.084.400	300.000	100	1.000.000
3	31/02/2022 S/D 31/03/2022	836.100	500.000	108	1.080.000
4	31/03/2022 S/D 30/04/2022	918.831	300.000	-	-
5	08/05/2022 S/D 31/05/2022	1.513.500	295.000	-	-
6	01/06/2022 S/D 31/06/2022	1.254.200	300.000	-	-

(Sumber Data : Laporan Keuangan Kas Jimpitan 2022)

Dari tabel diatas terlihat pendapatan jimpitan dan penyaluran uang tunai sangat berbeda, hal ini akan mempengaruhi pendistribusian kepada masyarakat karena pendapatan dari infaq belum mencapai potensi infaq sehingga jimpitan yang di salurkan akan lebih sedikit, sehingga peneliti ingin melihat apakah penerimaan kas Jimpitan yang diterima oleh pengelola Jimpitan dapat bernilai efektif untuk pelaksanaan pencapaian program.

Survei dan wawancara langsung dengan pengelola dan masyarakat RT 01 dapat mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan konsultasi dan dukungan, terutama pada aspek administrasi, pengelolaan dan akuntabilitas hasil jimpitan dimana aspek-aspek tersebut saling terkait dalam implementasi dan pengelolaan dana yang tepat untuk meningkatkan penyaluran guna menjaga stabilitas di wilayah tersebut. Kehidupan masyarakat, keseimbangan penerimaan dan distribusi uang dan beras sulit. Harapan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi contoh bagi lembaga swadaya masyarakat lainnya tentang cara pengelolaan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis ingin melihat sejauh mana Pengelolaan infaq jimpitan dalam

meningkatkan kepedulian sosial masyarakat. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Infaq Jimpitan Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat (Studi Pada Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme implementasi infaq jimpitan RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi?
2. Bagaimana efektivitas kepedulian sosial masyarakat program infaq jimpitan RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi?
3. Bagaimana jimpitan sebagai model Solusi Permasalahan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui mekanisme implementasi infaq jimpitan RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi?
2. Mengetahui efektivitas sosial keagamaan program infaq jimpitan RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi?
3. Mengetahui jimpitan sebagai Solusi Permasalahan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan sumber masukan bagi pihak yang ingin mendalami ilmu ekonomi islam terutama yang ingin mengembangkan konsep tentang pengelolaan dana infaq jimpitan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau di jadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan

melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan serta bermanfaat sebagai masukan yang bermanfaat dan dapat mengembangkan infaq jimpitan menjadi lebih baik serta menambah pengetahuan tentang bagaimana menjalankan kegiatan sesuai dengan syariat islam.
2. Bagi pengelola Infaq Jimpitan RT 01 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi sebagai ahan masukan dan evaluasi untuk perkembangan dan kemajuan program swadaya masyarakat.